

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menyangkut jumlah dan menekankan pada kualitas objek. Artinya tidak menggunakan perhitungan ilmiah dengan beberapa sampel orang yang diteliti.

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, hal ini merupakan salah satu jenis penelitian yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara kolektif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini ialah guru mata pelajaran fiqh di MAN Kotabaru, yaitu Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model belajar visualization, auditory, kinestetik (VAK) pada mata pelajaran fiqh, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di MAN Kotabaru.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Penerapan model belajar VAK pada mata pelajaran fiqih di MAN Kotabaru, meliputi:
 - a) Perencanaan model belajar VAK
 - b) Pelaksanaan model belajar VAK
 - c) Evaluasi model belajar VAK
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model belajar VAK pada mata pelajaran fiqih di MAN Kotabaru, meliputi:
 - a) Guru
 - b) Siswa
 - c) Orangtua
 - d) Lingkungan
 - e) Sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya MAN

Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menggali data dan dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru fiqih di MAN Kotabaru, yaitu Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM. Sumber ini digali untuk mengetahui tentang penerapan model belajar VAK dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di MAN Kotabaru.
- c. Dokumenter, yaitu data yang tertulis mengenai gambaran lokasi penelitian dari perpustakaan sekolah MAN Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

“Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”.¹

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini mengenai tentang penerapan model belajar VAK yang dilakukan guru pada mata pelajaran fiqih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta kondisi lingkungan sekolah dan sarana prasarana lainnya.

b. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara tak berstruktur yaitu “pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan responden atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan secara bebas kepada responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti”.²

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang penerapan model belajar VAK dan faktor-faktor yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). Cet. ke-7, hlm.127

² Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cipayung-Ciputat: Gaung Persada Pers, 2010). Cet. Ke-1, hlm. 72

mempengaruhinya serta menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang tidak dapat digali melalui teknik lain.

c. Dokumenter

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor, absensi siswa).³

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi penerapan model belajar VAK oleh guru mata pelajaran fiqh, sejarah berdirinya MAN Kotabaru, profil sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMULAN DATA
1	Penerapan model belajar VAK pada mata pelajaran fiqh di MAN Kotabaru, meliputi: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Guru	Observasi Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model belajar VAK pada mata pelajaran fiqh di MAN Kotabaru, meliputi: a. Guru	Guru	Observasi Wawancara

³ *Ibid*, hlm. 73

	b. Siswa c. Orangtua d. Lingkungan e. Sarana dan prasarana		
3	Data penunjang meliputi: a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Data tentang profil sekolah c. Data tentang visi dan misi d. Data jumlah siswa e. Data jumlah guru	Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan Guru	Observasi Wawancara dan Dokumenter

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan adalah meneliti kembali kegiatan dan kesimpulan data.
- b. Klasifikasi, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.
- c. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

2. Analisis Data

Dalam penulisan data, penulis melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, untuk analisis data digunakan metode deduktif dalam menarik kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dikategorikan sebagai hasil penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk peninjauan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar angket dan pedoman wawancara.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan membagikan angket dan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.